

PENYULUHAN TENTANG PEMERIKSAAN IVA (INSPEKSI ASAM ASETAT) TES UNTUK DETEKSI DINI KANKER SERVIKS

HEALTH EDUCATION IVA TEST (ACETIC ACID INSPECTION) FOR EARLY DETECTION OF CERVICAL CANCER

RIADINATA SHINTA PUSPITASARI

Akademi Kebidanan Mulia Madani Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang : Kanker leher Rahim (Kanker Serviks) merupakan kanker terbanyak yang ditemukan oleh Yayasan Kanker Indonesia setelah kanker payudara. Perempuan di dunia setiap bulannya didiagnosa terkena kanker serviks dan 80% berada di negara berkembang termasuk Indonesia. Insiden kanker serviks sebenarnya dapat ditekan dengan melakukan upaya pencegahan primer seperti meningkatkan atau intensifikasi kegiatan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat, menghindari faktor risiko terkena kanker, melakukan imunisasi dengan vaksin HPV dan diikuti dengan deteksi dini kanker serviks tersebut melalui pemeriksaan IVA (inspeksi visual dengan menggunakan asam acetat).

Tujuan : kegiatan penyuluhan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran melakukan IVA test sebagai pencegahan kanker servik

Metode : kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah menggunakan media power point.

Hasil : Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 8 Oktober 2023 pukul 11.00 WIB - selesai. Banyak dari Ibu-ibu arisan Perumahan Bale Catur Permai, Gamping, Sleman merupakan WUS (Wanita Usia Subur). Dengan demikian, kelompok arisan ibu-ibu Perumahan Bale Catur Permai tepat untuk menjadi sasaran penyuluhan. Dalam kegiatan penyuluhan Kesehatan ini, kurang lebih dihadiri oleh 26 orang. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di Pantai Goa Cemara, Sanden, Bantul.

Kata kunci : kanker servik, IVA test.

ABSTRACK

Background: Cervical cancer (Cervical Cancer) is the most common cancer discovered by the Indonesian Cancer Foundation after breast cancer. Women in the world are diagnosed with cervical cancer every month and 80% are in developing countries including Indonesia. The incidence of cervical cancer can actually be suppressed by making primary prevention efforts such as increasing or intensifying outreach activities to the community to lead a healthy lifestyle, avoiding risk factors for developing cancer, immunization with the HPV vaccine and followed by early detection of such cervical cancer through IVA examination (visual inspection using acetic acid).

Objective: this extension activity was carried out to raise awareness of performing IVA test as prevention of cervical cancer

Method: This community service activity was carried out by lecture method using power point media.

Result: This extension activity was held on Sunday, October 8, 2023 at 11:00 AM - completed. Many of the mothers in the residential section Bale Chasur Permai, Gamping, Sleman are WUS (Women of Fertile Age). Thus, the group of mothers and mothers of Housing Bale Chess Permai is right to be subjected to extension. In this Health extension activity, more or less 26 people attended. This extension activity is carried out at Goa Cemara Beach, Sanden, Bantul.

Keyword : servical cancer, IVA Test

PENDAHULUAN

Kanker leher Rahim (Kanker Serviks) merupakan kanker terbanyak yang ditemukan oleh Yayasan Kanker Indonesia setelah kanker payudara. Kanker serviks adalah penyakit yang terjadi ketika sel-sel abnormal tumbuh di leher rahim dan membentuk tumor ganas. Infeksi virus *Human Papilloma Virus* (HPV) merupakan penyebab utama terjadinya kanker serviks. *Human Papilloma Virus* (HPV) ditularkan melalui hubungan seksual dengan orang yang terinfeksi. Jika infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV) tidak diatasi, sel-sel abnormal pada leher rahim dapat berkembang menjadi kanker seiring berjalannya waktu (Kemenkes,2021).¹

Menurut WHO 490.000 perempuan di dunia setiap bulannya didiagnosa terkena kanker serviks dan 80% berada di negara berkembang termasuk Indonesia. Setiap 1 menit muncul kasus baru dan setiap 2 menit meninggal 1 orang perempuan karena kanker serviks. Di Indonesia diperkirakan setiap hari muncul 40-45 kasus baru, 20-25 orang meninggal karena kanker serviks. Artinya Indonesia akan kehilangan 600-750 orang

perempuan yang masih produktif setiap bulannya. Hal ini mungkin ada kaitannya dengan, sekitar sepertiga dari kasus-kasus kanker termasuk kanker serviks datang ketempat pelayanan kesehatan pada stadium yang sudah lanjut dimana kanker tersebut sudah menyebar ke organ-organ lain di seluruh tubuh sehingga biaya pengobatan semakin mahal dan angka kematian semakin tinggi. Disisi lain kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kanker termasuk faktor-faktor risiko dan upaya pencegahannya masih kurang. Padahal 90-95 % faktor risiko terkena kanker berhubungan dengan perilaku dan lingkungan. Karena itu perlu ada suatu gerakan bersama, menyeluruh dan berkesinambungan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kanker terutama kanker serviks (kemenkes,2021)(puskesmas ngegong,2022).^{1,2}

Insiden kanker serviks sebenarnya dapat ditekan dengan melakukan upaya pencegahan primer seperti meningkatkan atau intensifikasi kegiatan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat, menghindari faktor risiko

terkena kanker, melakukan imunisasi dengan vaksin HPV dan diikuti dengan deteksi dini kanker serviks tersebut melalui pemeriksaan IVA (inspeksi visual dengan menggunakan asam acetat). Saat ini cakupan screening deteksi dini kanker serviks di Indonesia melalui IVA masih sangat rendah (sekitar 5%), padahal cakupan screening yang efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan angka kematian karena kanker serviks adalah 85%(Ariningtyas,2023).³

Kanker serviks di Indonesia menjadi masalah besar dalam pelayanan kesehatan karena kebanyakan pasien datang pada stadium lanjut. Hal ini diperkirakan akibat program skrining yang masing kurang. Perempuan yang berisiko terkena kanker serviks adalah usia diatas 30 tahun, dengan puncak usia tersering adalah 45-54 tahun dengan riwayat multipara. Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan menjaga kesehatan reproduksi dan melakukan papsmear secara rutin bagi kelompok berisiko. Diharapkan dengan adanya program deteksi dini kanker serviks melalui metode pemeriksaan IVA di wilayah kerja puskesmas ngegong ini dapat membantu masyarakat untuk

meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan organ reproduksi serta mencegah terjadinya progresifitas penyakit jika ditemukan gejala awal dari kanker serviks (Nurani,2017.,kesleer,2017).^{4,5}

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui kegiatan Penyuluhan pada Ibu-ibu arisan Perumahan Bale Catur Permai, Gamping, Sleman yang merupakan WUS (Wanita Usia Subur.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada Minggu, tanggal 8 Oktober 2023 pukul 11.00 WIB - selesai. Goa Cemara, Sanden, Bantul. Penyuluhan dengan judul “Pemeriksaan IVA Tes untuk Deteksi Dini Kanker Servik”. Sebelum dilakukan penyuluhan, dilakukan pemeriksaan pengukuran berat badan dan tekanan darah.

Kegiatan penyuluhan “Pemeriksaan IVA Tes untuk Deteksi Dini Kanker Servik”. dilakukan dengan media *Flipchat* dan *leaflet*. Peserta pada pengabdian masyarakat ini adalah sejumlah 26 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 8 Oktober 2023 pukul 11.00 WIB - selesai. Banyak dari Ibu-ibu arisan Perumahan Bale Catur Permai, Gamping, Sleman merupakan WUS (Wanita Usia Subur). Dengan demikian, kelompok arisan ibu-ibu Perumahan Bale Catur Permai tepat untuk menjadi sasaran penyuluhan. Dalam kegiatan penyuluhan Kesehatan ini, kurang lebih dihadiri oleh 26 orang. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di Pantai Goa Cemara, Sanden, Bantul.

Kegiatan penyuluhan ini dibuka oleh ibu ketua RT. Selanjutnya menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars PKK. Ibu kader Perumahan Bale Catur Permai memberikan sambutan. Setelah itu, acara dialihkan kepada tim pengabdian masyarakat Akademi Kebidanan Mulia Madani Yogyakarta untuk melakukan penyuluhan.

Kegiatan diawali dengan Moderator membuka acara, dan memberitahu ibu-ibu untuk melakukan pemeriksaan Kesehatan terlebih dahulu sebelum materi penyuluhan diberikan. setelah itu moderator mempersilakan pemateri untuk memaparkan materi yang akan dibawakan.

Leaflet dan souvenir dibagikan pada ibu-ibu , dan mengisi daftar hadir.

Penyuluhan diakhiri dengan sesi Tanya jawab dan penarikan kesimpulan. Seluruh peserta antusias dan aktif dalam mengikuti pengabdian masyarakat ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengambil judul “Pemeriksaan IVA Tes untuk Deteksi Dini Kanker Serviks”. Menurut Kemenkes (2023) Kanker serviks adalah penyakit yang terjadi ketika sel-sel abnormal tumbuh di leher rahim dan membentuk tumor ganas. Infeksi virus HPV merupakan penyebab utama terjadinya kanker serviks. HPV ditularkan melalui hubungan seksual dengan orang yang terinfeksi. Jika infeksi HPV tidak diatasi, sel-sel abnormal pada leher rahim dapat berkembang menjadi kanker seiring berjalannya waktu (kemenkes,2021).¹

Penyebab terjadinya Penyakit Kanker Serviks Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, penyebab utama kanker serviks adalah infeksi virus HPV. Selain itu, faktor risiko lainnya meliputi merokok, sistem kekebalan tubuh yang lemah, riwayat infeksi menular seksual, riwayat keluarga dengan kanker serviks, serta mulai melakukan hubungan seksual

pada usia yang sangat muda (Bradley,2018).⁶

Hal ini mungkin ada kaitannya dengan, sekitar sepertiga dari kasus-kasus kanker termasuk kanker serviks datang ketempat pelayanan kesehatan pada stadium yang sudah lanjut dimana kanker tersebut sudah menyebar ke organ-organ lain di seluruh tubuh sehingga biaya pengobatan semakin mahal dan angka kematian semakin tinggi.⁷ Disisi lain kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kanker termasuk faktor-faktor risiko dan upaya pencegahannya masih kurang. Padahal 90-95 % faktor risiko terkena kanker berhubungan dengan perilaku dan lingkungan. Karena itu perlu ada suatu gerakan bersama, menyeluruh dan berkesinambungan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kanker terutama kanker serviks. Maka, dilakukan pengabdian masyarakat dengan metode penyuluhan kepada ibu-ibu WUS (Wanita Usia Subur) agar ibu-ibu mendapatkan informasi yang tepat tentang hal tersebut (Harahap,2018).⁸

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan, salah satunya dengan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan dengan judul “Pemeriksaan IVA Tes untuk Deteksi Dini Kanker Servik” dilakukan dengan media flipchat dan leaflet. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan Oktober 2023.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes. (2021). Kanker Serviks. <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik/neo-plasma/kanker-serviks> (diakses pada 2 Oktober 2023)
2. Puskesmas Ngegong. (2022). Pemeriksaan IVA (IVA Tes) untuk Deteksi Dini Kanker Leher Rahim. <https://puskesmasngegong.madiunkota.go.id/?p=444> (diakses pada 2 Oktober 2023)
3. Ariningtyas, Nurul. (2023). Buku Modul Praktikum Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga. Yogyakarta: LPPM Akademi Kebidanan Mulia Madani Yogyakarta
4. Keesler, T.A 2017. 'Cervical Cancer:Prevention and Early Detection', Seminar in Oncology Nursing.Elsevier Inc,33 (2), pp 172 - 183. doi.10.1016/j.soncn.2017.02.005. (diakses pada 2 Oktober 2023)

5. Nurani, K. S., Ratnaningsih, S., &

Daryanti, M. S. (2017). Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Dengan Keikutsertaan Iva Test Di Puskesmas Umbulharjo li Yogyakarta.

6. Bradley, P. (2018). World Cancer Day 2018. British Journal of Healthcare Assistants. <https://doi.org/10.12968/bjha.2018.12.2.58>. (diakses pada 2 Oktober 2023)

7. Eka, I.G. (2013). Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva Test) Sebagai Deteksi Dini Kanker Serviks Berdasarkan Karakteristik Di Puskesmas Cimahi Tengah Kota Cimahi. Politeknik Kesehatan Kemenkes, Bandung. (diakses pada 2 Oktober 2023)

8. Harahap, H. P., & Lumbanraja, S. N. (2018). Faktor Risiko Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur di RSUD Dr. Pirngadi Medan. Jurnal Kesehatan Global, 1(1), 8. <https://doi.org/10.33085/jkg.v1i1.390> (diakses pada 2 Oktober 2023)